

## ABSTRAK

Pemberitaan mengenai isu kekerasan seksual perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi bagaimana khalayak bersikap terhadap kasus yang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu, media perlu memperhatikan *framing* yang digunakan agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *framing* yang digunakan oleh *Kompas.com* serta *BBC.com* dalam memberitakan kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh Reynhard Sinaga. Analisis *framing* dilakukan pada 13 berita dari *Kompas.com* dan 5 berita dari *BBC.com*. Dari 13 berita dalam *Kompas.com* dibuat menjadi 8 utas, sedangkan dari 5 berita dalam *BBC.com* dibuat menjadi 5 utas. Masing-masing utas dianalisis menggunakan teori *framing* Pan & Kosicki yang strukturnya meliputi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasilnya menunjukkan bahwa *Kompas.com* dan *BBC.com* memiliki kecenderungan untuk memojokkan pelaku kekerasan seksual. Namun, masing-masing media memiliki porsi dan cara yang berbeda dalam melakukan hal tersebut. Perbedaan tersebut muncul karena adanya kultur jurnalisme yang berbeda dalam masing-masing media.

Kata kunci: berita daring, *framing*, kekerasan seksual, kultur jurnalisme

## **ABSTRACT**

News coverage about sexual violence issues need to be considered as it can influence how audiences behave toward cases that are occurred around them. Media, thus should pay attention to framing that is used, in order for the information can be well-received by audiences. This study aims to determine and analyze the framing used by Kompas.com and BBC.com in reporting rape cases comitted by Reynhard Sinaga. Framing analysis was done on 13 news from Kompas.com and 5 news from BBC.com. The 13 news from Kompas.com were made into 8 threads, while the 5 news from BBC.com were made into 5 threads. Each thread was analyzed using Pan & Kosicki framing theory whose structure includes syntactical, script, thematic, and rhetorical. The results show that Kompas.com and BBC.com have a tendency to corner the perpetrators of sexual violence. However, each media has different portions and ways of doing this. These differences arise because of the different journalism culture in each media.

Keyword: online news, framing, sexual violence, journalism culture